

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Sikap (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat adopsi kartu tani oleh petani di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo namun variabel ini memiliki pengaruh yang kurang kuat dikarenakan petani pemilik kartu tani di kecamatan Krian masih perlu memahami dan mengevaluasi tentang program kartu tani ini agar mereka bisa sepenuhnya mengerti dan paham akan inovasi yang akan dijalankan dan mereka tidak yakin untuk menerima program kartu tani berdasarkan kemauan sendiri tetapi cenderung meniru orang lain sehingga timbul rasa minat terlebih dahulu yang didapat dari pengaruh lingkungan sosial sebelum petani tersebut bertindak untuk menerapkan.
2. Variabel Norma Subjektif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat adopsi kartu tani oleh petani di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. variabel ini memiliki pengaruh yang paling kuat dikarenakan petani pemilik kartu tani di kecamatan Krian lebih percaya dan lebih memilih mengikuti apa yang dikatakan dan disarankan oleh lingkungan sekitarnya. Namun mayoritas petani kurang didukung oleh lingkungan sekitar seperti keluarga, teman petani, dan kelompok tani sehingga hal tersebut menjadikan petani pemilik kartu tani di kecamatan Krian belum ingin mengadopsi Kartu Tani.

3. Variabel Kontrol Perilaku (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat adopsi kartu tani oleh petani di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. variabel ini memiliki pengaruh yang kuat dikarenakan petani pemilik kartu tani yakin nantinya kartu tani dapat mendukung mereka dalam mendapatkan pupuk bersubsidi dan petani akan berniat menggunakan kartu tani jika dirasa persyaratan dan metodenya mudah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Peran penyuluh pertanian Dinas Kabupaten Sidoarjo sangat penting bagi petani untuk membantu menambah pengetahuan tentang Kartu Tani. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan masukan berupa manfaat menggunakan Kartu Tani, bagaimana cara melakukan transaksi dengan Kartu Tani dan meningkatkan peran lingkungan sosial petani yang dapat dilakukan dengan cara pendekatan informasi mengenai penggunaan Kartu Tani dalam pertanian yang dapat menguntungkan petani.
2. Pemerintah juga harus meminta bank untuk mempercepat proses validasi Kartu Tani. Selain itu, bank harus memastikan bahwa ada cukup fasilitas untuk mesin EDC dan Kartu Tani agar segera siap untuk digunakan. Karena penyaluran pupuk bersubsidi melalui Kartu Tani merupakan solusi yang selama ini dibutuhkan untuk menanggulangi penyelewengan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, pemerintah perlu meningkatkan intensitas implementasi program ini.

3. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikat yaitu niat adopsi kartu tani oleh petani di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Untuk penelitian selanjutnya, sangat memungkinkan menambah variabel-variabel lain yang akan diteliti. Selain itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas serta menggunakan sampel yang lebih banyak lagi. Perlu adanya penelitian lanjutan saat Kartu Tani sudah resmi di jalankan dengan menambahkan variabel perilaku penggunaan Kartu Tani agar mengetahui seberapa banyak petani yang menggunakan Kartu Tani dan tidak menggunakan Kartu Tani.